

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum banyak melibatkan semua warga sekolah yaitu: kepala Sekolah, waka kesiswaan, guru, OSIS, dan orang tua agar supaya dari pihak warga sekolah mengetahui dan memberikan masukan terkait dengan ekstrakurikuler yang akan di jalankan bersama-sama. Tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menciptakan terbentuknya karakter memaksimalkan bakat siswa. pada umumnya. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum adalah pramuka, Pencak silat, Seni tilawah Al Qur'an, rebana, Drumband, Bola volley, Otomotif

Kegiatan tersebut di biayai oleh dana BOS dan uang kas Madrasah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan yang ditetapkan oleh MA Nurul Ulum terkait kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan teori yang menerapkan asas-asas kebersamaan.

2. Pelaksanaan Kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum Mranggen dilaksanakan pada sore hari, yaitu pelaksanaannya setelah pemberian pelajaran tambahan kepada peserta didik. Pemilihan waktu pelaksanaan pada sore hari adalah agar pelaksanaan ekstrakurikuler ini tidak mengurangi jam belajar-mengajar peserta didik, sehingga tidak akan mengganggu proses belajar mengajar. Karena pada intinya kegiatan

ekstrakurikuler adalah dilaksanakan diluar jam pelajaran.

3. Pengawasan ekstrakurikuler ini yang dilakukan MA Nurul Ulum di lakukan dengan dua cara yaitu Inetrnal dan Eksternal. Internal yaitu kepala Madrasah secara langsung meninjau kegiatan ekstrakurikuler dilapangan untuk mengetahui apakah kekurangan dari kegiatan program ekstrakulikler di MA Nurul Ulum ini. Eksternal dengan cara kepala Madrasah mengutus atau menunjuk sebagai pengawas dalam kegitan ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum biasanya yang saya tunjuk untuk mengawasi kegiatan ekstrakurikuler.
4. Evaluasi yang dilakukan MA Nurul Ulum dengan dua cara yaitu secara langsung dan secara tidak langsung Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian/tes tindakan yang dapat mengungkapkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa. Penetapan tingkat keberhasilan untuk program ekstrakurikuler didasarkan atas standar minimal tingkat penguasaan kemampuan yang disyaratkan dan bersifat individual. Adapun evaluasi ekstrakurikuler ini di bukrikan dengan hasil prestasi yang diraih dalam kegiatan ekstrakurikuler baik prestasi tingkan kecamatan maupun tingkat kabupaten.

No	Nama lomba	Juara	Tingkat
1.	Pencak silat putra	I	Kabupaten
2.	Pencak silat putri	III	Kabupaten
3.	Pramukaputra	III	Jateng
4.	Pramuka putrid	I	Jateng
5.	Qori	II	Kabupaten
6.	Pidato	II	Jateng

Ini terbukti bahwa keberhasilan para guru ekstrakurikuler dalam pengajaran dan pengawasan terhadap para murid ini tidak lepas dari kerja sama antara Madrasah dengan alumni yang masih aktif dalam membimbing adik-adik kelasnya untuk memberikan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum ini

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan pelatihan yang intensif kepada guru ekstra sehingga kompetensi keahlian mereka di bidang ekstra yang diampu semakin berkualitas. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru ekstra mampu memberikan pelayanan yang lebih baik lagi bagi peningkatan program ekstrakurikuler di MA Nurul Ulum. Selain itu kepala sekolah juga perlu memperbanyak program kegiatan yang selanjutnya menyediakan siswa untuk menampilkan hasil pembelajaran ekstrakurikuler yang ditekuni di sekolah.

2. Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Sebaiknya wakil kepala sekolah bidang kesiswaan menguasai beberapa bidang ekstrakurikuler sehingga secara tidak langsung dapat memberikan pembimbingan prima dalam kegiatan ekstrakurikuler. Di samping itu, peran sesungguhnya dari bidang kesiswaan yaitu bertanggung jawab mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan bakat, minat, dan potensi masing-masing siswa. Dengan demikian program kesiswaan akan mengalami peningkatan program ekstrakurikuler dan mampu bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan yang lain.

3. Bagi Guru Ekstra

Saran yang bisa disampaikan kepada guru ekstra yaitu perlunya menjaga kedisiplinan dalam memberikan pembelajaran ekstra kepada siswanya. Penggunaan metode pembelajaran ekstrakurikuler juga penting untuk diperhatikan untuk menghindari kebosanan siswa dalam mengikuti pembelajaran ekstra mengingat jam pelajaran ekstra ini di luar jam pelajaran utama. Metode pembelajaran yang kreatif dan variatif bisa menjadi solusi untuk tetap memompa semangat dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler. Motivasi berprestasi bagi siswa peserta ekstrakurikuler yang diberikan oleh guru menjadi penentu keberhasilan siswa baik dalam ajang lomba maupun ketika *perform* pada suatu acara non kompetitif.

4. Bagi Siswa

Siswa harus tetap bersemangat dalam mengasah bakat, minat, dan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi sekolah. Siswa juga harus meminta dukungan dari orang tua sehubungan dengan kegiatan ekstra yang diikuti di sekolah. Dukungan orang tua siswa tentu menjadi penyemangat dalam meraih prestasi. Bimbingan dari guru ekstra dan bimbingan tambahan orang tua harus berjalan bersamaan dalam rangka membentuk kualitas pribadi siswa sesuai dengan kemampuan bakat, minat, dan potensi yang dimilikinya.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah, karena berkat kekuatan dari-Nya, penulis memiliki kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga amal ibadah yang telah diberikan mendapatkan balasan dari sisi Allah SWT. Tiada gading yang tidak retak, penulis sadar meskipun telah berusaha semaksimal mungkin, namun tentunya tetap terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Segala kebenaran hanyalah milik Sang Pencipta, teriring doa semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.